

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data tersebut didapat dari buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara luas dan mendalam.<sup>1</sup> Sehingga Jenis penelitian yang digunakan adalah intelektual biografis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kehidupan Syaikh Az-zarnuji dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat watak, pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang membentuk pemikirannya.<sup>2</sup> Serta mengetahui sejauh mana posisi dan kontribusinya dalam perkembangan pendidikan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat, untuk menerangkan data yang tidak dianalisis secara kuantitatif, dengan langkah mengaitkan konsep-konsep dengan melihat faktor pendukung yang berupa bukti-bukti teoritis yang penulis temukan. Dalam pembahasan ini agar mudah dipahami dan lebih terarah, maka perlu pendekatan masalah. Adapun pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan normatif, yaitu pendekatan dengan menitikberatkan pada ketentuan yang berlaku.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 49.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 17.

## B. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan. Dalam pengumpulan data, penulis menempuh langkah-langkah melalui riset kepustakaan (*library research*), yaitu suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.<sup>4</sup> Dan metode ini mengkaji sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan.<sup>5</sup> Misalnya kitab-kitab buku dan sebagainya yang ada kaitannya dengan yang diteliti penulis. Adapun mengenai sumber data primer adalah “*Kitab Ta’limul Muta’alim*” dan tanpa menafikan buku-buku lain yang ada hubungannya dengan sumber data primer.

Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data *verbal* yang *konkrit - kualitatif*. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari obyek penelitiannya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ta’lim Muta’alim*, *Alala Tanalul Ilma* dan buku-buku antara lain: *Terjemah Ta’lim Muta’alim “Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan”* Karya Aly As’ad.

### 2. Sumber data skunder

Sumber data ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti.<sup>6</sup> Sumber data skunder adalah data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 9

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 10

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, 17

yang diperoleh dari sumber yang menganalisis sumber, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulisan penelitian;<sup>7</sup> Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, *Pemikiran Pendidikan Islam; Gagasan-Gagasan Para Ilmuan Muslim, Pesantren Berwawasan Lingkungan, Watak Pendidikan Islam*, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka,  
Studi pustaka yakni data yang diperoleh dari pustaka yang berupa buku-buku, kitab-kitab, dengan mengumpulkan yang sebanyak-banyaknya yang relevan dengan pembahasan, yang kemudian mendeskripsikan data-data tersebut. Artinya data yang telah terkumpul dipakai sedemikian rupa agar mempermudah menganalisisnya dan digunakan untuk membandingkan apa yang seharusnya terjadi dengan keadaan yang sebenarnya. Sesuai dengan jenis penelitian dalam skripsi ini, maka data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan cara menelusuri berbagai tulisan yang memiliki kesesuaian dengan pokok masalah.<sup>8</sup>
2. Metode dokumentasi (*documentation research methode*).  
Metode dokumentasi yaitu model penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 160.

sebagainya.<sup>9</sup> Dari pencarian data model dokumentasi tersebut, diharapkan terkumpulnya dokumen atau berkas untuk melengkapi seluruh unit kajian data yang akan diteliti dan dianalisa lebih lanjut.<sup>10</sup>

Dari metode tersebut yang penulis gunakan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, teknik tersebut berfungsi untuk memudahkan penulis dalam menggali data dan literatur yang diperlukan terkait dengan prinsip-prinsip menuntut ilmu dalam kitab *Alala Tanalu l Ilma*.

#### D. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>11</sup> Metode analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuannya untuk menyederhanakan keseluruhan data yang diperoleh untuk disusun dalam uraian deskripsi sehingga bisa untuk dipahami dan diketahui.<sup>12</sup>

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode *Content Analysis* yang menurut Weber yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>13</sup> Adapun teknik analisis ini merupakan strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Artinya teknik ini adalah yang paling abstrak untuk analisis data-data kualitatif.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 233.

<sup>10</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998), 212-213.

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.

<sup>13</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163.

Secara teknik, *content analysis* mencakup upaya-upaya, klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu. Analisis ini sering digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi. Cara kerja atau logika analisis ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data kualitatif. Peneliti memulai analisis dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula.

Untuk mempermudah penulisan, penulis menggunakan metode *Induksi*; metode ini merupakan alur yang berangkat dari realita-realita khusus atau peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari realita-realita kongkrit itu ditarik secara general yang bersifat umum.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil garis besar dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi hal-hal yang bersifat umum tentang konsep.

Di samping itu menggunakan metode deskriptif analisis; Sanapiah Faisal mendefinisikan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan telah berkembang”.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Ibnu Hajar metode deskriptif adalah memberika gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan sekaligus menganalisis pemikiran-pemikiran Syaikh Az-Zarnuji tentang prinsip menuntut Ilmu dalam kitab *Alala Tanalul Ilma* karya Pesantren Agung Lirboyo Kediri Jawa Timur.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 42.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 44.

<sup>16</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 274.